STAI PELABUHAN RATU

BUKU PANDUAN

KULIAH KERJA MAHASISWA

(KKM)

TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Lembaga Penjaminan Mutu
STAI Pelabuhan Ratu
Jl. Siliwangi No. 59 Palabuhanratu
web : www.staip.ac.id
e-mail : akademik@staip.ac.id

2023

TATA – TERTIB PELAKSANAAN KKM

- Selama kegiatan KKM, mahasiswa wajib tinggal di lokasi KKM
- Mahasiswa wajib melaksanakan tugas/program KKM dengan penuh tanggungjawab dan dedikasi yang tinggi.
- Mahasiswa wajib menghayati dan menyesuaikan dengan kondisi kehidupan masyarakat setempat .
- Mahasiswa wajib membina kerjasama antar sesama mahasiswa peserta KKM dan kerjasama dengan masyarakat, instansi / dinas pemerintah dan pihak-pihak lain yang relevan.
- Atribut KKM tidak boleh hilang atau dipindah tangankan kepada orang lain.
- Mahasiswa dilarang mengikuti kegiatan politik praktis dan tindakan asusila yang dapat mencemarkan nama baik almamater.
- Mahasiswa diperkenankan mencari sponsor kegiatan dan harus diketahui/seijin ketua LPM STAI Palabuhanratu sebagai penanggungjawab penyelenggaraan KKM.
- Toleransi meninggalkan lokasi hanya diijinkan 2x secara tidak berurutan dengan ketentuan tehnis akan diberitahu DPL. 1 x ijin maksimum 24 jam.
- Dalam hal khusus, ijin meninggalkan lokasi diberikan oleh koordinator KKM dan diketahui oleh Ketua LPM.
- Mahasiswa dilarang membuat dan atau menggunakan stempel dan kop surat yang mengatasnamakan LPM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuharatu.
- Selama menjalankan kegiatan dilokasi/desa binaan diwajibkan menggunakan jaket almamater.

SANGSI PELAKSANAAN KKM

Dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa dalam mempertahankan citra dan cinta almamater, maka dipandang perlu memberi rambu-rambu sangsi terhadap pelanggaran tata-tertib dan tugas-tugas yang dilakukan selama mengikuti kegiatan KKM, yang dampaknya berpengaruh terhadap nilai akhir KKM :

Pelanggaran ringan :

- Tidak mengisi Buku harian 3 hari atau lebih berturut-turut.
- Tidak mengisi daftar harian yang telah disediakan

Pelanggaran sedang :

- Meninggalkan lokasi tanpa ijin (walau kurang 24 jam)
- Meninggalkan lokasi kerja melebihi ijin yang diajukan.

Pelanggaran Berat :

- Meninggalkan lokasi 3 kali tanpa ijin atau lebih bertutur-turut dengan alasan apapun.
- Tidak membuat rencana kegiatan kolektif
- Mencari sponsor/bantuan yang mengikat tanpa prosedur yang ditetapkan LPM
- Melakukan tindakan yang dikatagorikan tindakan kriminal dan politik prkatis serta tindakan asusila (mis. Pemalsuan tanda tangan) yang mencemarkan nama baik almamater.
- Membuat stempel dan kop surat dengan mengatasnamakan LPM STAI Palabuharatu

DAFTAR PESERTA KKM
STAI PALABUHANRATU
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

No	NIM	NAMA	LOKASI KKM	PEMBIMBING
1	19.0002 PAI	FAHMI SAHAB	DESA BANTARGADUNG KEC. BANTARGADUNG (KELOMPOK I)	ACIP.,M.Pd.I
2	19.0003 PAI	HILDA NURHAIDA		
3	19.0022 PAI	SITI PATIMAH		
4	19.0017 PAI	SAMSUDIN		
5	19.0028 PAI	SAMSUL MA'ARIF		
6	19.0020 PAI	SITI RAHMAWATI		
7	19.0010 PAI	NYAI SRI RAHAYU		
8	19.0009 PAI	NELI		
9	19.0019 PAI	SITI NURHALIZA MAULIDA		
10	19.0018 PAI	SRI RAHAYU		
11	19.0079 PIAUD	NYAI LISSUGIANTI		
12	19.0037 PIAUD	LALA LAELAWATI		
13	19.0033 PIAUD	RUKMINI		
14	19.0017 PIAUD	YANI HAYIL ISMI		
15	19.0040 PIAUD	BELA SUCI RAMADANTI		
16	19.0028 PIAUD	SARAH ARAHMAH		
17	19.0026 PIAUD	RIYANTI		
18	19.0030 PIAUD	TUTI SUSANTI		
19	19.0035 PIAUD	YUYU YULIAWATI		
20	19.0013 PIAUD	YENI MULYANI		
21	19.0013 PAI	RIFKI HIDAYAT	DESA BANTARGEBANG KEC. BANTARGADUNG (KELOMPOK II)	ARIS GUNDARA.,S.Pd.I.,MM
22	19.0014 PAI	RANI ANIS ARMAYANI		
23	19.0035 PAI	SHEILA HANDALIA.S		
24	19.0024 PAI	PUJI LESTARI		
25	19.0027 PAI	PERI SANRIA		
26	19.0021 PAI	SUCI RELAWATY		
27	19.0041 PAI	RITA SUGIARTO		
28	16.0020 PAI	INDRI NURMALASARI		
29	19.0042 PAI	AZRIL FIQRU		
30	19.0006 PIAUD	LINDIAWATI		
31	19.0016 PIAUD	DERA LESTARI TINDANA		

32	19.0029 PIAUD	IIS ISNAWATI		
33	19.0007 PIAUD	RINI ARIANI		
34	19.0038 PIAUD	FITRI SUMARNI		
35	19.0010 PIAUD	IDAWATI		
36	19.0012 PIAUD	NAEDA		
37	19.0031 PIAUD	NENG NARISTA		
38	19.0020 PIAUD	IMA LATIFAH TAYIB		
39	19.0003 PIAUD	NENG YENA YULIANA		
40	19.0033 PAI	JUJUN	**DESA MANGUNJAYA KEC. BANTARGADUNG (KELOMPOK III)**	**SEKARMAJI SIRULHAQ.,M.Pd.I**
41	19.0004 PAI	IKKSAN PURNOMO		
42	19.0023PAI	SITI NURPERMAS		
43	19.0011 PAI	NENG RESI LUSTIANI		
44	19.0037 PAI	NANDI		
45	19.0044 PAI	EGA RAHMAWATI		
46	19.0038 PAI	SITI FATIMAH TUZAKIAH		
47	19.0040 PAI	NENG SITI JUHRIYAH		
48	19.0008 PAI	MAESAROH		
49	19.0001 PAI	ABDUL HAKNUR		
50	19.0014 PIAUD	NIA SONIATI		
51	19.0027 PIAUD	NENENG SUSANTI		
52	19.0032 PIAUD	ILAH		
53	19.0025 PIAUD	SUCI ANGGRAENI		
54	19.0008 PIAUD	FUJI NURFAIDAH		
55	19.0039 PIAUD	EUIS RUNINGSIH SEPTIANI		
56	19.0015 PIAUD	RINDANG AYUNDA ANDARWATI		
57	19.0034 PIAUD	SITI NABILA		
58	19.0002 PIAUD	NURHASANAH		

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum, Wr, Wb

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Buku Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini dapat diselesaikan.

Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini dibuat agar mahasiswa/i dapat mengetahui prosedur pelaksaanaan, Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dengan apa yang harus dilakukan setelah menyelesaikan program ini.

Penulis menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mohon saran atau kritik dari para dosen dan mahasiswa demi penyempurnaan pelaksanaan program ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan-masukan sehingga buku pedoman ini dapat di selesaikan dengan baik.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Palabuhanratu, 31 Juli 2023
Tim Penyusun

KATA PENGANTAR

Sebagai institusi ilmiah, perguruan tinggi juga memiliki peran dan tanggung jawab sosial. Hal ini sesuai dengan Tri Darma Perguruan Tinggi, bahwa keberadaan sebuah perguruan di samping memperkuat dan membangun tradisi ilmiah melalui pendidikan dan penelitian, juga bertanggungjawab terhadap pengembangan dan pengabdian masyarakat.

Pengabdian pada masyarakat selain bertujuan mendekatkan dan mempererat hubungan antara civitas akademika dengan masyarakat, juga sebetulnya untuk memberikan pendidikan kepada civitas akademika yang mengarah pada muatan sosial. Karena itu, melalui pengabdian ini diharapkan civitas akademika mampu berkomunikasi secara aktif dengan masyarakat dan menyaring permasalahan-permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat serta memberikan alternatif-alternatif solusinya. Dengan demikian, perguruan tinggi selain melahirkan sarjana-sarjana yang memiliki kompetensi keilmuan yang tinggi, juga mampu melahirkan sarjana-sarjana yang memiliki kepedulian dan peka terhadap realitas sosial tempat mereka hidup.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sebagai salah satu wujud pengabdian pada masyarakat, dengan demikian diorientasikan pada tiga aspek. Pertama, aspek edukatif. Aspek ini berhubungan keberadaan perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan ilmiah yang bertujuan memberikan wawasan keilmuan, keagamaan dan kemasyarakatan. Ketiganya berjalan secara beriringan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan sebuah perguruan tinggi. Kedua, aspek kepedulian sosial. Pada aspek ini, Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) secara sistematis diarahkan pada pengenalan, pengarahan, perencanaan dan penyusunan program-program sosial yang berhubungan dengan kebutuhan dan permasalahan yang berkembang di tengah-tengah masyarakat. Sehingga, program yang dijalankan berjalan sesuai dengan keinginan masyarakat dengan tetap menjaga standar ilmiah yang dikembangkan perguruan tinggi. Yang terakhir, ketiga, aspek transformatif, yakni berhubungan dengan kemampuan mentransformasi ilmu murni (*pure science*) yang telah diperoleh selama perkuliahan berlangsung ke dalam realitas sosial (*applied science*). Kemampuan dasar yang dikembangkan adalah bagaimana sivitas akademika mentransformasi kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat sesuai dengan ilmu yang telah diperoleh.

Terakhir, dari ketiga aspek di atas, maka Kuliah Kerja Mahasiswa sebagai wujud pengabdian pada masyarakat diharapkan bisa mengembangkan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik civitas akademika.

Palabuhanratu, 31 Juli 2022
Ketua STAI Pelabuhanratu

Ttd

H. Budi Munawar Kh., M.Pd., M.H
NIDN. 2116087101

PANDUAN KULIAH KERJA MAHASISWA
TAHUN AKADEMIK 2023-2024

A. KEBIJAKAN

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan kegiatan perkuliahan Mahasiswa yang dilaksanakan di lapangan. Penetapan KKM sebagai bagian integral dari kurikulum dan bersifat intrakulikuler adalah berdasarkan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi dan sebagai salah satu Misi kelembagaan /perguruan tinggi.

Secara historis, embrio kegiatan KKM dimulai pada tahun 1971 sebagai proyek perintis dengan nama " *Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat",* dan dilaksanakan oleh 3 perguruan tinggi, yaitu Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, Universitas Hassanudin Ujung Pandang , Sulawesi Selatan, dan Universitas Andalas Sumatera.

Melihat manfaat dari kegiatan tersebut, maka pada tahun 1972, terdapat kebijakan Perguruan Tinggi tentang penyelenggaraan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, agar efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat mahasiswa KKM diwajibkan tinggal di desa binaan.

Pada tahun 1973, Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa (perkuliahan praktek lapangan) di Perguruan Tinggi dikelola oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) dan diberi nama Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).

Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhanratu, Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dikelola oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM), program KKM pertama kali dilaksanakan pada tahun akademik 1998. Lokasi Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STAI Pelabuhanratu tahun akademik 2023-2024 di Wilayah Kabupaten Sukabumi.

B. TUJUAN KKM

1. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman (melalui keterlibatan dengan masyarakat binaan secara langsung), dalam menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulanggi permasalahan pembangunan dilaksanakan secara pragmatis dan interdisipliner.
2. Mahasiswa dapat menyumbangkan pemikiran berdasarkan ilmu, tehnologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, membina dan mempercepat dilaksanakan dengan mempersiapkan kader-kader pembangunan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat binaan
3. Merintis kerjasama yang saling menguntungkan antara Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam dengan Pemerintah Daerah (sinergi pemberdayaan potensi-potensi masyarakat) dalam pembangunan bidang agama dan pendidikan

C. MANFAAT KKM

1. Bagi Mahasiswa

a. Memperdalam pengertian terhadap cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan dan keterkaitan (*link and match*) dalam kerjasama antar sektor.

b. Memperdalam pengertian mahasiswa terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat binaan.
c. Memperdalam pemahaman terhadap kemanfaatan / peranan IPTEKS yang dipelajari bagi pembangunan.
d. Mendewasakan cara berpikir dan bertindak secara bijak dalam ikut membantu merumuskan berbagai persoalan realistis di lingkungan masyarakat untuk tujuan pembangunan seni (mahasiswa diharapkan perannya sebagai *motivator, dinamisator,* dan *problem solver*).
e. Mendapatkan kesempatan belajar secara langsung untuk melengkapi ilmu pengetahuan teori yang telah dikuasai di kampus.
f. Mendapatkan kesempatan mempraktekan kemampuannya/ keahlian pendidikan agama secara mandiri dan kelompok demi tanggung jawab profesinya.

2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Daerah

a. Masyarakat memperoleh bantuan pemikiran dan sumbangan keahlian mahasiswa dalam upaya pembinaan, pengembangan pendidikan agama Islam di masyarakat serta upaya pemberdayaan potensi keagamaan untuk pembangunan akhlak masyarakat.
b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
c. Terbentuknya kader-kader pembina dan pendidik agama Islam secara baik dan benar.

3. Bagi Perguruan Tinggi

a. Memperoleh umpan-balik/masukan tentang potensi keberagamaan dan pendidikan di masyarakat (SDM dan SDA) sebagai hasil pengintegrasian keahlian mahasiswa dalam upaya pembinaan, pengembangan pendidikan agama di masyarakat. Manfaatnya adalah untuk perencanaan pemantapan kurikulum pendidikan agama Islam.
b. Memperoleh berbagai pengetahuan/kasus yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan yang menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
c. Hasil-hasil KKM mahasiswa dapat dipergunakan sebagai bahan data dalam perencanaan pembangunan atau pengembangan paradigma pendidikan agama Islam.

C. STATUS KKM

Berdasarkan buku Panduan Akademik STAI Pelabuhanratu disebutkan bahwa bobot kredit KKM adalah 4 SKS, artinya bahwa KKM merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa pada semua jurusan. Secara intrakulikuler KKM merupakan bagian utama dari beban studi yang harus ditempuh mahasiswa untuk mencapai jenjang akademik sarjana strata-1 (S-1). Mata kuliah KKM dapat ditempuh mahasiswa setelah yang bersangkutan lulus minimal 100 SKS. Dengan demikian kedudukan mata kuliah KKM sederajat dengan mata kuliah umum wajib untuk tingkat institut. Konsekwensinya adalah bahwa Mahasiswa yang belum mengikuti program KKM belum dapat dinyatakan lulus dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhanratu.

D. WAKTU PELAKSANAAN

Adapun pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuhanratu dilaksanakan pada tanggal 02-22 Agustus 2023.

E. PELAKSANAAN KKM

Program KKM yang dikelola oleh LPM STAI Pelabuahanratu, dilaksanakan satu kali tiap tahun akademik dalam satu semester masa kuliah. Matrik program KKM dilakukan sebagai berikut :

Kegiatan	Pelaksanaan
Persiapan	8 minggu (2 bulan)
Pembekalan/coaching KKM	1 minggu
Pelaksanaan KKM	3 minggu
Penyelesaian Laporan	2 minggu

Perincian jangka waktu yang diperlukan untuk kegiatan mahasiswa peserta KKM adalah :

a. Pembekalan KKM : 1 minggu
b. Observasi & Penyusunan program KKM : 1 minggu
c. Pelaksanaan program & penyusunan Laporan : 4 minggu

G. TIM PELAKSANA KKM STAI PELABUHANRATU TAHUN AKADEMIK 2023/2024

PEMBINA	Ketua & Para Pembantu Ketua
KETUA PELAKSANA	H. Herri Azhari.,M.Ag
WAKIL KETUA	Dr. U. Abdullah Mu'min.,M.Ag
SEKRETARIS	E.Solihuttaufa.,S.Ag.,MM.,M.Pd
BENDAHARA	Dede Burhan., S.Pd.I
KOORDINATOR LOGISTIK & PELAKSANA	Acip., M.Pd.I Hilman Indra., S.Ip Henhen

H. LOKASI DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

LOKASI KKM	D P L	Jml Mhs
Desa Bantargadung Kec. Bantargadung	Acip.,M.Pd.I	20
Desa Bantargebang Kec. Bantargadung	Aris Gundara.,S.Pd.I.,MM	19
Desa Mangunjaya Kec. Bantargadung	Sekarmaji Sirulhaq.,M.Pd.I	19

I. PEMBEKALAN (*COACHING*) KKM

Tujuan Pembekalan (*Coaching*) bagi Mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mahasiswa adalah untuk memberikan wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan mahasiswa di Lokasi binaan KKM. Materi-materi dalam program Pembekalan KKM mencakup :

a. Maksud dan Tujuan KKM
b. Teknik Menggerakan Masyarakat ke arah Pembangunan
c. Informasi Potensi Daerah Kabupaten.
d. Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembangunan Seni dan Kewirausahaan
e. Metode Penyusunan Proposal dan Laporan KKM

Pelaksanaan pembekalan mahasiswa peserta KKM STAI Pelabuhanratu tahun akademik 2023-2024, dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023. Untuk kelancaran penyelenggaraan kegiatan tersebut, perlu adanya Tata Tertib Diklat Pembekalan KKM sebagai berikut :

J. TATA TERTIB DIKLAT KKM

a. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembekalan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
b. Mahasiswa Wajib menandatangani daftar hadir 15 menit sebelum pembekalan dimulai.
c. Daftar hadir ditarik oleh panitia 15 menit dari jadwal yang ditentukan.
d. Mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir yang disediakan panitia,dan juga bertanggungjawab atas diri pribadi. Apabila dipalsukan atau terjadi kelebihan tanda tangan (sebagai konsekwensi presensi dinyatakan tidak berlaku).
e. Mahasiswa yang terlambat dan daftar hadir sudah ditarik oleh panitia, tidak berkenan mengisi daftar hadir pada sesion yang berikutnya.
f. Bersikap santun, tertib, tenang dan berpakaian rapi/pantas selama mengikuti kegiatan Pembekalan KKM.
g. Apabila dipandang perlu, petugas/panitia berhak menegur, mencatat atau mengeluarkan peserta yang dianggap mengganggu kelancaran kegiatan dan dinyatakan tidak hadir.
h. Apabila presensi pembekalan KKM kurang dari 75%, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak diijinkan mengikuti kegiatan lapangan.
i. Tidak diperkenankan merokok di dalam ruang selama mengikuti pembekalan KKM.
j. Mahasiswa yang ingin meninggalkan ruangan wajib melapor kepada panitia.

K. PENERJUNAN KE LOKASI KKM

Upacara pelepasan/penerjunan mahasiswa KKM Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuharatu di depan Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pelabuharatu. Selama pelaksanaan upacara pelepasan mahasiswa peserta KKM diwajibkan memakai Atribut KKM. Penerjunan mahasiswa KKM dengan menggunakan sarana transpotasi yang disediakan panitia dan pemberangkatannya dikoordinasi oleh masing-masing DPL.

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, maka dalam acara penerjunan ke Lokasi KKM maupun penarikan dari lokasi KKM, mahasiswa diwajibkan hanya menggunakan sarana transpotasi yang disediakan panitia.

Hal-hal tehnis yang lain akan disampaikan saat pelaksanaan penerjunan mahasiswa ke lokasi KKM pada tanggal tersebut.

L. MASA PEMBINAAN DI LOKASI BINAAN

Masa pengabdian yang wajib dilakukan oleh mahasiswa peserta KKM adalah 2 (dua) minggu penuh, terhitung sejak diserahkan kepada Pemerintah Daerah setempat sampai saat penarikan kembali ke Kampus. Untuk menunjang kepentingaan pengabdian di desa binaan, mahasiswa diperkenankan meninggalkan lokasi KKM yang diatur dengan Tata-Tertib.

Pekan pertama (setelah penerjunan) digunakan untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat, aparat Desa dan kecamatan serta aparat instansi terkait, sekaligus melakukan observasi lapangan, pembuatan rencana kegiatan serta proposal.

Pekan berikutnya adalah awal pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana kerja dan penyerahan proposal melalui DPL kepada LPM untuk ditindak lanjuti (catatan : bahwa bantuan dana kegiatan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah sifatnya hanya stimulan).

Waktu selanjutnya dapat dimulai semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat/desa binaan dengan bekerjasama dengan aparat setempat serta instansi terkait yang relevan.

M. PENYUSUNAN RENCANA / PROGRAM KEGIATAN

1. Tolak Ukur Penyusunan Rencana /Program KKM

- Kegiatan harus memiliki tujuan yang jelas dan memenuhi azas manfaat bagi masyarakat
- Jenis program dan sifat kegiatan berskala swadaya masyarakat, diantaranya melalui bentuk program mandiri dan kelompok oleh mahasiswa, program kerjasama dengan istansi lain dan program lanjutan hasil KKM (mis : penyuluhan pendidikan agama).
- Jumlah dan sumber biaya program harus transparan dan terperinci.
- Sasaran program dituliskan secara langsung dan jelas, misalnya : Karang taruna, PKK, Sekolah-sekolah, kantor Desa dan lain sebagainya.
- Lokasi kegiatan dan area program disesuaikan dengan domisili mahasiswa/kelompoknya.
- Waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan setiap satu kegiatan/program harus terencana secara efektif /proporsional dengan masa kerja mahasiswa dalam kegiatan KKM.
- Rencana kegiatan harus disetujui oleh DPL, Kades atau Camat dan ketua LPM.

2. Jenis Kegiatan

Untuk mempermudah kegiatan mahasiswa, perlu memahami pokok-pokok kegiatan yaitu :

a. Bidang Prasarana Fisik

- Membina lingkungan berwawasan Agama
- Mendorong kreativitas masyarakat untuk peduli membangun lingkungan yang indah dan asri.

b. Bidang Sosial – Budaya

- Apresiasi pentingnya pendidikan formal bagi generasi muda
- Peningkatan wacana/apresiasi tentang pendidikan agama bagi masyarakat dan sekolah.
- Meningkatkan kesadaran akan pentingya pendidikan agama
- Mengadakan lomba keagamaan, seni dan budaya.
- Mengapreasikan kompetensi akademis melalui kemampuan mahasiswa kepada masyarakat binaan

c. Bidang Kesehatan Masyarakat

- Kampanye hidup bersih dan sehat.
- Penataan ruang/rumah/lingkungan agar mencerminkan hidup sehat.
- Membantu penyuluhan kesehatan masyarakat.

N. PEMBUATAN LAPORAN KKM

1. Bentuk Laporan :
   - Laporan Individu/perseorangan
     Merupakan laporan kegiatan program mahasiswa yang dilaksanakan secara mandiri sebagai bobot kegiatan berdasarkan bidang studinya.(lihat format Laporan Individu).
   - Laporan Kelompok/Kolekstif
     Laporan Kelompok adalah laporan yang dibuat berdasarkan/menekankan kepada program unggulan yang telah dimusyawarahkan mahasiswa, DPL dan pemerintah setempat. Isi laporan ini merupakan realisasi kerjasama antar mahasiswa dari berbagai program studi dengan program pembangunan masyarakat setempat. Laporan nantinya akan digunakan sebagai bahan data untuk pembinaan keagamaan di wilayah lokasi KKM ini untuk masa-masa yang akan datang. (lihat format Laporan Kelompok).

   Pengetikan :
   - Laporan singkat/padat, jelas dan logis
   - Diketik : 1 ½ spasi, kertas HVS/Kwarto 80/Gr
   - Huruf : Time New Roman

2. Cover Laporan :
   - Laporan Individu/perseorangan
     Warna cover Kuning Muda
   - Laporan Kelompok
     Warna cover Hijau muda

3. Lampiran laporan
   - Data mahasiswa KKM (nama mahasiswa, NIM, Jurusan dan Fakultas).
   - Peta wilayah binaan (peta desa dan kecamatan)
   - Foto / Dokumentasi hasil pelaksanaan program
   - Surat keterangan telah melaksanakan KKM dari desa

- Proposal kerja sama (kalau ada)

4. Penyerahan Laporan
   - Laporan Individu/perseorangan dibuat rangkap 3 = Satu untuk LPM (yang asli), satu untuk DPL dan satu sebagai arsip mahasiswa yang bersangkutan.
   - Laporan Kelompok dibuat rangkap 4 Satu (Asli) diserahkan LPM melalui DPL. Satu untuk DPL, satu sebagai arsip kecamatan setempat dan Satu untuk arsip mahasiswa.
   - Semua laporan harus sudah diserahkan kepada yang berkepentingan (DPL dan Kecamatan setempat) paling lambat 14 hari setelah mahasiswa ditarik dari lokasi KKM
   - Merupakan laporan kegiatan program mahasiswa yang dilaksanakan secara mandiri sebagai bobot kegiatan berdasarkan bidang studinya.

   Sangsi : Apabila penyerahan laporan tersebut terlambat pada batas waktu yang ditentukan, dapat berpengaruh pada nilai laporan/penguran.

O. PENILAIAN

Penilai	Komponen yang dinilai								
	Nilai coaching	Disiplin	Kerja sama	Penghayatan	Pelaks. program	Kreativitas	Lap. Individu	Lap. Kelmpok	Jml
Tim KKM									
Tim Coaching									
DPL									
Jumlah									

Penjelasan

Standar nilai :

Sangat baik : 80
Baik : 70
Cukup : 60
Kurang : 50

Sesuai dengan sistem kredit, nilai angka kemudian dengan nilai lambang sebagai nilai akhir

> 59 : E (gagal)
50 – 59 : D (kurang)
60 – 69 : C (Cukup)
70 – 79 : B (Baik)
80 – 100 : A (Istimewa)

Ketentuan :

1. Nilai LULUS adalah nilai A, B dan C
2. Kesempatan memperbaiki nilai dilakukan dengan cara mengulang kembali KKM pada pelaksamaam KKM pada angkatan berikutnya (dengan mengisi KRS)
3. Biaya pengulangan KKM, ditanggung mahasiswa yang bersangkutan.

P. LAIN-LAIN

Mahasiswa diperkenankan membentuk kerjasama dengan Pemda dan instansi terkait yang relevan (pemerintah atau swasta) dengan ketentuan bahwa kerja sama tersebut tidak boleh mengikat sifatnya dan tetap mengacu atau berpedoman kepada program - program KKM yang telah ditentuk

Penjelasan :
Identifikasi Masalah

No.	Jenis Masalah	Tempat	Keterangan/argumentasi
1.	Bidang Prasarana Fisik a. …….. b. ……		
2.	Bidang Sosial Budaya a. …….. b. ……		
3.	Bidang Kesehatan Masyarakat. a …….. b. ……		

a. Rencana Kegiatan

No.	Jenis Masalah	Tempat	Peserta	Sasaran
1.	Bidang Prasarana Fisik a. …….. b. ……			
2.	Bidang Sosial Budaya a. .....…….. b. ……			
3.	Bidang Kesehatan Masyarakat. a. …….. b. ……			

a. Hasil Kegiatan
Progran Kegiatan :

No	Materi	Peserta Binaan	Tempat	Biaya Kegiatan		Hasil kegiatan %
				Sumber	Jml Rp	

Lampiran 1

LAPORAN INDIVIDU
KULIAH KERJA MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM PELABUHARATU
TAHUN AKADEMIK 2023-2024

Nama Mahasiswa :……..

N I M :……..

Minat Utama :……..

Jurusan :……..

Desa/Lokasi :……..

Kecamatan :……..

Kabupaten :……..

Propinsi :……..

Nama DPL

……..

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM PELABUHARATU
TAHUN 2023

Lampiran 2

Laporan Kelompok

LAPORAN KELOMPOK
KULIAH KERJA MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM PELABUHARATU
TAHUN AKADEMIK 2023-2024

Desa/Lokasi Binaan :……

Kecamatan :……

Kabupaten :……

Propinsi :……

Nama Mahasiswa

1. ……
2. ……
3. ……
4. ……

Nama DPL

……..

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM PELABUHARATU
TAHUN 2023

Lampiran 3

Sistematika laporan

1. Cover
2. Halamam Pengesahan
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi

Bab I : Pendahuluan

Diskripsi desa Binaan dan evaluasi potensi seni (SDM dan SDA) yang perlu dikembangkan ditahun mendatang

Bab II : Program Kerja

a. Identifikasi Masalah

b. Rencana Kegiatan

Bab III : Hasil pelaksanaan Program

Bab IV : Masalah/Hambatan dalam pelaksanaan program

Bab V : Penutup

Manfaat KKM bagi masyarakat dan saran-saran yang perlu disampaikan

Catatan :

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……